

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan penelitian kuantitatif. Menurut (Sugiono, 2017) Data kuantitatif adalah metode penelitian yang didasarkan pada positivis (data konkrit), data penelitian berupa angka-angka yang diukur dengan menggunakan statistik sebagai alat uji perhitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk ditarik suatu kesimpulan. Filosofi positivistic digunakan dalam populasi atau sampel tertentu.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif. (Sugiono, 2017) Menyatakan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang menentukan nilai suatu variabel independen, atau satu atau lebih nilai tanpa perbandingan atau mengaitkan dengan variabel lain.

Setelah data diperoleh, disajikan dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif, yaitu teknik analisis yang mendeskripsikan atau mengungkapkan ciri-ciri variabel yang menjadi fokus perhatian peneliti, yakni masalah-masalah yang berkaitan dengan kinerja guru SMA Negeri 2 Polewali

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 2 Polewali yang beralamat Jalan Hos Cokroaminoto No.02, Kec. Polewali Kab. Polewali Mandar, Sulawesi Barat. Pemilihan lokasi ini sebagai lokasi penelitian didasarkan pada hasil pra riset lokasi tersebut peneliti menemukan fenomena dan lokasi tersebut sesuai untuk menyelesaikan rumusan masalah dan juga memudahkan peneliti mendapatkan

informasi yang dibutuhkan untuk proses penelitian ini. Waktu yang direncanakan selama dua bulan.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Menurut (Sugiono, 2017:13) menyatakan jenis data terbagi menjadi 2, yaitu : data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif adalah data yang berupa kata, kalimat atau gambar. Data kuantitatif adalah data berupa angka atau data kuantitatif yang diangkakan atau dicatat. Jenis data dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif.

2. Sumber Data

1. Data Primer

Menurut (Sugiono, 2017) Data primer merupakan sumber data yang memberikan informasi secara langsung dari sumber asli (tanpa melalui perantara). Oleh karena itu sumber data primer untuk penelitian ini yaitu kepala sekolah dan guru.

2. Data Sekunder

Menurut (Sugiono, 2017) Data sekunder merupakan sumber data yang tidak memberikan informasi secara langsung kepada peneliti. Oleh karena itu sumber data sekunder dalam penelitian ini yaitu berupa arsip dan dokumentasi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

1. Kuesioner (Angket)

Menurut Sugiono (2017:142) Kuesioner atau angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengajukan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden. Skala yang digunakan untuk mengukur persepsi responden dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan skala likert.

Skala Likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Variabel yang diukur dengan skala Likert diubah menjadi indikator variabel. Indikator-indikator tersebut kemudian dijadikan sebagai titik tolak pengembangan elemen instrumen, yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Setiap pertanyaan dari variabel dalam kuesioner mengacu pada skala Likert, masing-masing ditanyakan pada skala 1 sampai dengan 5 kategori jawaban, setiap jawaban diberi skor atau bobot yaitu dari 1 sampai 5, rinciannya adalah sebagai berikut:

Tabel .2
Skor Skala Likert

No	Jawaban	Skor
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	1
2	Tidak Setuju (TS)	2
3	Kurang Setuju (KS)	3
4	Setuju (S)	4
5	Sangat Setuju (SS)	5

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan dan menganalisis dokumen, baik dokumen tertulis, gambar atau elektronik. Dokumentasi yang diperoleh peneliti dalam pengumpulan data yaitu sejarah dan geografis, profil kepala sekolah, dokumen kinerja guru, dokumen prestasi siswa, dan struktur organisasi Sman 2 Polewali.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiono, (2017:80) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu yang telah ditentukan oleh para peneliti untuk diteliti dan ditarik kesimpulan. Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu guru yang ada di Sman 2 Polewali yang berjumlah 114 guru.

2. Sampel

Sugiono, (2018:131) menyatakan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik populasi. Dalam penelitian yang dilakukan menggunakan sampel yang mewakili populasinya. Adapun kriteria responden dalam penelitian ini yaitu seluruh guru Sman 2 Polewali yang terdiri dari guru PNS, Honor dan Kontrak.

Dengan penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

Keterangan :

n = Sampel

N = Jumlah populasi

e = Nilai Kritis 5 %

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

$$n = \frac{114}{1 + 114 (0.05^2)}$$

$$n = \frac{114}{1 + 114 (0,0025)}$$

$$n = \frac{114}{1 + 0,285}$$

$$n = \frac{114}{1,285}$$

$$n = 88,7 \text{ (89 dibulatkan)}$$

F. Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan Uji instrumen yaitu uji validitas dan reabilitas. Uji instrumen meliputi uji validitas dan reabilitas, Uji Asumsi Klasik, Regresi Linear Berganda dan Uji Koefisien Determinasi (R-Square). Sementara untuk pengujian hipotesisnya menggunakan uji parsial (Uji t) dan uji simultan (Uji f).

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Validitas menurut (Sugiono,2017) menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti untuk mencari validitas sebuah item, kita mengkorelasikan skor item dengan total item-item tersebut. Jika koefisien antara Item dengan total item sama diatas 0,3 maka item tersebut dinyatakan valid, tetapi jika nilai korelasinya dibawah 0,3 maka item tersebut dinyatakan tidak valid. Oleh karena itu, semua pernyataan yang memiliki tingkat korelasi dibawah 0,3 harus diperbaiki karena dianggap tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas mengacu pada bagaimana hasil pengukuran dengan item yang sama memberikan data yang sama (Sugiono, 2017). Reliabilitas berasal dari kata realibility yang berarti sejauh mana hasil suatu pengukuran memiliki keterpercayaan, keterandalan, keajengan, konsistensi, kestabilan yang dapat dipercaya. Hasil ukur dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama.

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan handal atau reliabel jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah

konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Variabel akan dikatakan reliabel hasil $\alpha > 0,6$.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilaksanakan untuk memastikan bahwa data residual yang diteliti berdistribusi normal dan bebas normalitas, multikolinearitas dan heteroskedastisitas. uji standar klasik terdiri dari :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dalam penelitian ini dilakukan sebelum pengujian hipotesis untuk menentukan apakah data terdistribusi normal atau tidak, yang menentukan penggunaan alat uji statistik. Uji normalitas ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov untuk keputusan investasi nilai perusahaan. Kriteria keputusan tes Kolmogorov-Smirnov adalah:

- 1) Nilai sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$,
Distribusi adalah tidak normal.
- 2) Nilai sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$.
Distribusi adalah normal.

b. Uji Multikolinearitas

Tujuan pengujian ini adalah untuk menguji apakah model regresi menemukan adanya korelasi antar variabel independen. Jika variabel independen berkorelasi, maka variabel tersebut tidak orthogonal. Variabel orthogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasi antar variabel bebasnya nol, dan untuk mendeteksi multikolinearitas dalam

model regresi dapat diketahui nilai tolerance dan variance inflation factor (VIF). Untuk menganalisis nilai toleransi dan variance inflation factor (VIF), kedua ukuran ini menunjukkan variabel independen mana yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya (Ghozali, 2018). Nilai Tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi, nilai cut off yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai Tolerance $> 0,10$ atau sama dengan nilai VIF < 10 .

c. Uji Heteroskedastisitas

Tujuannya adalah untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residual atau pengamatan terhadap pengamatan orang lain dalam model regresi. Untuk mengetahui gejala heteros dastisitas dilakukan dengan mengamati gambar yang tersebar. Jika residual yang terstandar tidak mendukung pola tertentu tetapi tampak acak, maka model regresi dikatakan homogen atau bebas dari heteroskedastisitas.

3. Regresi Linear Berganda

Untuk menguji model pengaruh dan hubungan antara variabel dependen dengan lebih dari dua variabel dalam variabel terikat, digunakan metode regresi linier berganda. Model yang relevan adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dimana :

Y = Kinerja Guru

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi

X_1 = Gaya Kepemimpinan

X_2 = Motivasi

e = Standard Error (Tingkat Kesalahan)

4. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel bebas secara bersama-sama dapat menjelaskan variabel terikat, dimana nilai R^2 berkisar antara 0 sampai 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$). Semakin tinggi nilai R^2 , semakin besar variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variasi variabel independen. Sebaliknya bila R^2 kecil, maka variasi yang dapat dijelaskan oleh variabel bebas lebih kecil pada variabel terikat.

5. Uji Hipotesis

Langkah-langkah pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah menentukan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a), hipotesis nol (H_0) dirumuskan dengan pernyataan negatif dan hipotesis alternatif (H_a) dirumuskan dengan pernyataan positif. Maka rumus H_0 dan H_a yang akan diuji adalah :

Ho : Gaya kepemimpinan dan motivasi tidak berpengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya (kinerja guru).

Ha : Gaya kepemimpinan dan motivasi berpengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya (kinerja guru)

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independent (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y). pengujian dilakukan dengan taraf signifikansi 0,05. Jika nilai signifikansi < taraf signifikansi 0,05 maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima atau dengan kata lain Ha diterima dan Ho ditolak. Sebaliknya jika nilai signifikansi > taraf signifikansi 0,05 maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini ditolak atau dengan kata lain Ha ditolak dan Ho diterima.

b. Uji simultan (Uji f)

Uji f hitung dilakukan untuk melihat secara bersama-sama apakah ada pengaruh positif signifikan dari variabel bebas (X1 dan X2) yaitu Gaya Kepemimpinan dan Motivasi terhadap kinerja guru yang merupakan variabel terikat. Model hipotesis yang digunakan dalam uji f ini adalah:

1) $H_0 : b_1 = b_2 = 0$

Artinya variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh positif signifikan terhadap variabel dependen.

2) $H_a : b_1 \neq b_2 \neq 0$

Artinya variabel independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen.

G. Defenisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel bebas (X) atau independent adalah variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan atau membuat variabel terikat timbul. Variabel bebas (X) atau independent dalam penelitian ini adalah gaya kepemimpinan dan motivasi.

Variabel terikat (Y) atau dependent adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen (X). variabel terikat (Y) atau dependent dalam penelitian ini adalah kinerja guru.

Definisi operasional segala sesuatu yang akan diartikan sebagai penilaian kegiatan operasional dalam mengukur variabel-variabel yang diamati.

Tabel 3.
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Defenisi Variabel	Indikator	Alat Ukur	Skala
Gaya kepemimpinan (X1)	Menurut(Nurjaya, 2020) menyatakan bahwa gaya kepemimpinan adalah proses yang memerintah seseorang untuk mengapai tujuan organisasi, memotivasi orang untuk mencapai tujuan.	Menurut Paramita, 2018 menyatakan indikator gaya kepemimpinan sebagai berikut : 1. Mengambil keputusan 2. Memotivasi 3. Komunikasi 4. Mengendalikan 5. Tanggung Jawab	Kuesioner	likert
Motivasi (X2)	Menurut (saripuddinJ,2018) Motivasi adalah Salah satu hal yang mempengaruhi perilaku manusia, motivasi disebut juga sebagai dorongan, keinginan dan dukungan yang mempengaruhi perilaku manusia.	Mangkunegara, 2017 menyatakan indikator motivasi yaitu : 1. Kerja keras 2. Orientasi masa depan 3. Pemanfaatan waktu 4. Orientasi tugas	Kuesioner	likert

		dan keseriusan tugas 5. Hubungan rekan kerja		
Kinerja Guru (Y)	Menurut (Mulyasa, 2019) kinerja guru adalah gambaran kualitas kerja yang dimiliki guru dan termanifestasi melalui penguasaan dan aplikasi atas kompetensi guru. Pandangan ini menunjukkan bahwa kinerja pada dasarnya merupakan gambaran dari penguasaan dan aplikasi terhadap kompetensi guru dalam mengaktualisasikan tugas dan perannya sebagai guru.	Menurut (Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, 2017) indikator kinerja guru dibag yaitu: 1. Kompetensi Pedagogik 2. Kompetensi Kepribadian 3. Kompetensi Sosial 4. Kompetensi Profesional.	Kuesioner	likert